

# **ANALISIS PROFITABILITAS USAHATANI TANAMAN PORANG DI KECAMATAN BAYAN KABUPATEN LOMBOK UTARA**

*Profitability Analysis Of Porang Farming Business In Bayan District  
North Lombok Regency*

Abdurrozak\*); I Ketut Budastra\*\*); M. Yusuf\*\*)

(\* ) Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian  
Universitas Mataram

(\*\*) Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas  
Mataram

Email Penulis : [abdurrozak54@gmail.com](mailto:abdurrozak54@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Penelitian bertujuan: (1) Menganalisis struktur biaya usahatani porang di Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara, (2) Menganalisis profitabilitas usahatani porang di Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara, dan (3) Mengetahui kendala-kendala apa saja yang dihadapi petani dalam usahatani porang di Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode Deskriptif, sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan teknik survey. Unit analisis adalah usahatani porang Utara. Penentuan lokasi dilakukan secara Purposive Sampling. Penentuan jumlah responden dilakukan dengan cara Proporsional Random Sampling. Teknik pengambilan sampel menggunakan Accidental Sampling. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif, Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan analisis Deskriptif..

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Struktur biaya usahatani porang di Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara meliputi biaya biaya variabel dan biaya tetap dengan total biaya produksi selama 3 Tahun sebesar Rp 43.361.597/Ha, dengan rincian biaya variabel Rp 33.872.399,- (78,12%), dan biaya tetap Rp 9.489.198,- (21,88%). Biaya produksi untuk tahun pertama sebesar Rp 28.722.705/Ha, tahun ke dua

Rp 5.883.718/Ha dan tahun ke tiga sebesar Rp 8.755.174/Ha; (2) Profitabilitas usahatani porang Dalam proses usahatani porang di Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara selama tiga tahun sebesar 713%. Nilai tersebut mengandung makna setiap pengeluaran sebesar Rp 100 untuk usahatani porang akan mengakibatkan keuntungan sebesar Rp 713. Dengan demikian usahatani Porang di Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara layak dikembangkan jika ditinjau dari segi biaya yang dikeluarkan dan keuntungan yang didapatkan; dan (3) Kendala utama yang dihadapi petani porang di Kecamatan Bayan KLU adalah lama masa panen, diikuti i keterbatasan teknik pemasaran, keterbatasan informasi harga, kurangnya penyuluhan tentang usahatani porang dan fluktuasi harga.

---

**Kata Kunci:** *Biaya Produksi, Keuntungan, Profitabilitas, Usahatani Porang.*

## ABSTRACT

The objectives of the study: (1) to analyze the cost structure of porang cultivation in Bayan sub-district, North Lombok Regency, (2) to analyze the profitability of porang cultivation in Bayan sub-district, North Lombok Regency, and (3) to find out what obstacles farmers face in porang farming in Bayan sub-district, North Lombok Regency.

The method used is the descriptive method, while the unit of analysis is carried out by purposive sampling. Determination of the number of respondents by Proportional Random Sampling. The sampling technique uses Accidental Sampling. The type of data used are qualitative and quantitative data, the data sources used are primary data and secondary data. Data collection in the study was carried out using survey techniques through interviews with respondents.

The results showed that: (1) The cost structure of porang cultivation in Bayan district, North Lombok Regency includes variable costs and fixed costs with a total cost of production for 3 years of IDR 43 361 597/Ha, with details of variable costs IDR 33,872,399, - (78.12%) and a fixed rate of IDR 9,489,198 (21.88%). The production cost for the first year is IDR 28,722,705/Ha, the second year is IDR 5,883,718/Ha and the third year is IDR 8,755,174/Ha; (2) The profitability of porang cultivation in the process of growing porang in Bayan District, North Lombok Regency for three years is 713%. This value implies that each expenditure of Rs 100 on porang farming will result in a profit of Rs 713. and (3) the main obstacle faced by porang farmers in Bayan KLU district is the long harvest period, followed by limited marketing techniques, limited price information, lack of advice on porang cultivation and fluctuations. of prices.

---

**Keywords:** *production cost, Benefit, Profitability, Porang Agriculture.*

## PENDAHULUAN

Tanaman kehutanan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan umat manusia, anatara lain sebagai penghasil kayu, tempat pelestarian flora dan fauna, sebagai penghasil hutan non kayu seperti damar dan rotan. Salah satu jenis tanaman yang dikembangkan dan dibudidayakan dibawah tegakan hutan seperti tanaman Porang. Adapun manfaat lain adalah sebagai penghasil oksigen, sumber pangan dan obat-obatan, dan sebagai penghasil kayu. Potensi sumber daya hutan yang cukup besar tersebut dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin bagi kemakmuran masyarakat, terutama yang tinggal disekitar kawasan hutan (Nurrochmat, 2014).

Nusa Tenggara Barat (NTB) merupakan salah satu provinsi yang potensial untuk pengembangan tanaman Porang. Provinsi ini terdiri dari dua pulau besar, yaitu Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Pengembangan Porang di Nusa Tenggara Barat tersebar di beberapa daerah, seperti Lombok Utara, Lombok Tengah, Lombok Barat, Lombok Timur, Sumbawa, Bima dan Dompu. Baik Lombok ataupun Sumbawa merupakan salah satu daerah yang mengandalkan sektor pertanian dalam mencukupi kebutuhan masyarakatnya. Salah satu kawasan di Nusa Tenggara Barat (NTB) yang merupakan tempat pengembangan usahatani Porang paling banyak yaitu Kabupaten Lombok Utara (Badan Pusat Statistik Nusa Tenggara Barat, 2020).

Lombok Utara merupakan salah satu kabupaten di Nusa Tenggara Barat (NTB) yang potensial untuk pengembangan usahatani Porang. Lombok Utara terdiri dari 5 kecamatan yang terdiri dari kecamatan Pemenang, Tanjung, Kayangan, Gangga, dan Bayan. Dalam hal ini penelitian dilakukan di kecamatan Bayan. Penelitian dilakukan di Kecamatan Bayan dengan alasan pengembangan usahatani Porang paling banyak di Kabupaten Lombok Utara. Ada beberapa kelompok usahatani Porang yang berada di kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara (Badan Pusat Statistik Lombok Utara, 2021).

Produksi Porang di Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2020-2021 diperkirakan mencapai 6.087ton dengan luas lahan 304,35 Hektar (Ha). Dimana hasil produksi yang didapatkan dari Kecamatan Bayan

sebanyak 3.665 ton, sedangkan hasil produksi Porang di kecamatan gangga sebanyak 2.422 ton.

Usahatani Porang di Kabupaten Lombok Utara khususnya di Kecamatan Bayan sudah lama diusahakan petani, diperkirakan dimulai tahun 2017. Usahatani Porang ini tersebar di beberapa Desa yang ada di Kecamatan Bayan, yang meliputi Desa Sambik Elen, Desa Loloan, Desa Senaru, dan Desa Batu Rakit. Dalam berusahatani Porang petani selalu memperhitungkan biaya produksi input terutama pembelian bibit, pupuk, obat-obatan dan tenaga kerja serta memperhitungkan pendapatan usahatani Porang. Berdasarkan uraian diatas maka perlu dilakukan Penelitian berjudul *”Analisis Profitabilitas Usahatani Tanaman Porang Di Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara”*.

#### METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif yaitu metode yang tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada waktu sekarang dengan cara mengumpulkan data, menyusun, menganalisis dan menarik kesimpulan. Pengumpulan data dilakukan dengan tehnik survey, yaitu merupakan cara mengumpulkan data dan sejumlah unit atau individu dalam waktu yang bersamaan dengan berpedoman pada daftar pertanyaan (Surachmad, 1989).

Unit Analisis dalam penelitian ini adalah usahatani porang di Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara dengan menggunakan data tahun 2021. Kecamatan Bayan terdiri atas 10 desa, dari 10 desa tersebut dipilih 5 (lima) desa secara purposive sampling, sebagai sampel yaitu Desa Sambik Elen, Desa Loloan, Desa Senaru, Desa Sukadana dan Desa Akar-akar. Dengan pertimbangan bahwa kelima desa tersebut memiliki luas area panen, produksi dan jumlah petani terbanyak yang melakukan usahatani Porang. Untuk lebih jelasnya data rekapitulasi kelompok tani porang di Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara dengan menggunakan data tahun 2021. Kecamatan Bayan terdiri atas 10 desa, dari 10 desa tersebut dipilih 5 (lima) desa secara *purposive sampling*, sebagai sampel yaitu Desa Sambik Elen, Desa

Loloan, Desa Senaru, Desa Sukadana dan Desa Akar-akar. Dengan pertimbangan bahwa kelima desa tersebut memiliki luas area panen, produksi dan jumlah petani terbanyak yang melakukan usahatani Porang.

#### 1) Total Biaya Usahatani Porang

Untuk mengetahui besarnya biaya usahatani dianalisis dengan menggunakan analisis biaya Menurut Soekartawi (2006):

$$TC = TFC + TVC$$

Dimana:

TC = *Total Cost* (Total Biaya (Rp))

TFC = *Total Fixed Cost* (Total Biaya Tetap (Rp))

TVC = *Total Variabel Cost* (Total Biaya Variabel (Rp))

#### 2) Penerimaan

Untuk menghitung penerimaan dapat digunakan rumus sebagai berikut (Soekartawi, 2002):

$$TR = P \times Q$$

Dimana:

TR = *Total Revenue* (Total Penerimaan (Rp))

P = *Price* (Harga (Rp))

Q = *Quantity* (Jumlah Produksi (Ton/Kg))

#### 3) Keuntungan

Menurut Firdaus (2008), pendapatan merupakan salah satu alat analisis yang dapat digunakan dalam manajemen agribisnis. Pendapatan (I) adalah perbedaan atau penerimaan total (TR) dengan biaya total (TC). Untuk mengetahui pendapatan usahatani porang di Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara digunakan analisis keuntungan sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan:

$\pi$  = *Income* (Pendapatan (Rp))

TR = *Total Revenue* (Total Penerimaan (Rp))

TC = *Total Cost* (Total Biaya (Rp))

#### 4) Profitabilitas

Untuk mengetahui Profitabilitas usahatani Porang dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Profitabilitas} = \frac{I}{TC} \times 100\%$$

$$\text{Profitabilitas} = \frac{TR-TC}{TC} \times 100\%$$

Keterangan:

I	= <i>Income</i> (Pendapatan (Rp))
TR	= <i>Total Revenue</i> (Total Penerimaan (Rp))
TC	= <i>Total Cost</i> (Total Biaya (Rp))

#### Kendala

Untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi oleh petani porang dilakukan dengan Deskriptif dan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan (quesioner)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden petani porang meliputi Umur responden, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, status lahan dan Pengalaman Usahatani Porang. Rincian disajikan dalam Tabel 1. Berikut:

Tabel 1. Karakteristik Responden pada Usahatani Porang di Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara, 2022

No.	Uraian	Keterangan	Persentase (%)
1	Jumlah Sampel (n)	31	100,0
2	Umur (Tahun)		
	a. Rata-rata	40	
	b. Kisaran 15 – 64	31	100,0
	c. Kisaran $\geq$ 65	0	0,0
3	Tingkat Pendidikan		
	a. SD	10	32,3
	b. SMP	13	41,9
	c. SMA	8	25,8
4	Pengalaman Usahatani (Tahun)		
	a. Rata-rata	5	
	b. Kisaran 1 – 6	31	100,0
5	Jumlah Tanggungan Keluarga		
	a. Rata-rata	4	
	b. Kisaran 2 – 7	31	100,0
6	Luas Lahan (Ha)		
	a. Rata-rata	1,11	
	b. Kisaran 0,40 – 2,00	31	100,0
7	Status Lahan (Ha/Orang)		
	a. Milik Sendiri	31	100,0
	b. Sewa	0	0,0

Sumber: Data primer diolah, (2022)

## Analisis Struktur Biaya Usahatani Porang

Struktur biaya dalam penelitian ini meliputi biaya variabel dan biaya tetap rinciannya disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Struktur Biaya Produksi Usahatani Porang di Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara, 2022

No	Komponen	Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Jumlah	%
		Rp	%	Rp	%	Rp	%		
1	<b>Biaya Variabel</b>								
	Bibit	19,891,590	77.50%	-	0%	-	0%	19,891,590	59%
	<b>Pupuk</b>								
	Organik Cair	117,158	0.46%	117,158	4%	117,158	2%	351,474	1%
	Kandang	506,857	1.97%	506,857	18%	506,857	9%	1,520,572	4%
	Urea	285,839	1.11%	-	0%	-	0%	285,839	1%
	Npk	298,267	1.16%	-	0%	-	0%	298,267	1%
	<b>Tenaga Kerja</b>								
	Dalam Keluarga	1,707,616	6.65%	823,169	29%	1,433,907	27%	3,964,692	12%
	Luar Keluarga	2,796,323	10.89%	1,317,479	47%	2,487,890	46%	6,601,692	19%
	Transportasi	63,321	0.25%	63,321	2%	831,631	15%	958,273	3%
	<b>Total</b>	<b>25,666,971</b>	<b>100%</b>	<b>2,827,984</b>	<b>100%</b>	<b>5,377,444</b>	<b>100%</b>	<b>33,872,399</b>	<b>100%</b>
2	<b>Biaya Tetap</b>								
	Sewa Lahan	3,000,000	98%	3,000,000	98%	3,000,000	89%	9,000,000	95%
	Pajak	55,734	2%	55,734	2%	55,734	2%	167,202	2%
	Penyusutan Alat	-	0%	-	0%	321,997	10%	321,997	3%
	<b>Total</b>	<b>3,055,734</b>	<b>100%</b>	<b>3,055,734</b>	<b>100%</b>	<b>3,377,731</b>	<b>100%</b>	<b>9,489,198</b>	<b>100%</b>
3	<b>Total Biaya Produksi</b>	<b>28,722,705</b>		<b>5,883,718</b>		<b>8,755,174</b>		<b>43,361,597</b>	

Sumber: Data Primer Diolah (2022)

Tabel 2. menunjukkan bahwa total biaya produksi usahatani porang selama tiga tahun di Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara sebesar Rp 43.361.597/Ha, yang meliputi biaya variabel Rp 33.872.399,- (78,12%), dan biaya tetap Rp 9.489.198,- (21,88%). Adapun rincian biaya produksi untuk tahun pertama Rp 28.722.705/Ha, tahun ke dua Rp 5.883.718/Ha dan tahun ke tiga sebesar Rp 8.755.174/Ha.

### Biaya Variabel

Total biaya variabel yang dikeluarkan oleh petani responden pada usahatani Porang selama proses produksi (3) tahun sebesar Rp. 33.872.399/ha. Biaya variabel meliputi biaya sarana produksi (bibit, pupuk, dan obat-obatan), tenaga kerja dan biaya lain-lain.

### 1) Biaya Sarana Produksi (Saprodi)

Rata-rata Biaya saprodi (Bibit, Pupuk kandang, pupuk organik cair, pupuk urea dan pupuk NPK) sebanyak Rp 22.347.741, Lebih jelasnya disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Rata-rata Biaya Saprodi Usahatani porang Per Ha di Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara, Tahun 2022

No	Komponen	Tahun 1		Tahun2(Rp)		Tahun 3 (Rp)		Jumlah	%
		Rp	%	Rp	%	Rp	%		
1	Bibit	19,891,590	94%	-	0%	-	0%	19,891,590	89%
2	Pupuk kandang	506,857	2%	506,857	81%	506,857	81%	1,520,572	7%
3	Pupuk Organik cair	117,158	1%	117,158	19%	117,158	19%	351,474	2%
4	Pupuk Urea	285,839	1%	-	0%	-	0%	285,839	1%
5	Pupuk NPK	298,267	1%	-	0%	-	0%	298,267	1%
	<b>Total Biaya Saprodi</b>	<b>21,099,711</b>	<b>100%</b>	<b>624,015</b>	<b>100%</b>	<b>624,015</b>	<b>100%</b>	<b>22,347,741</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Primer Diolah (2022)

Tabel 3. menunjukkan bahwa biaya sarana produksi terbanyak yang dikeluarkan petani pada usahatani porang selama tiga tahun adalah pada tahun pertama yaitu sebesar Rp 21.099.711/Ha (94,42%), tahun ke dua dan ketiga masing sebesar Rp 624.016/Ha (2,79%),

### 2) Biaya Tenaga Kerja

Penggunaan tenaga kerja pada usahatani Porang di Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara meliputi tenaga dalam keluarga dan tenaga kerja luar keluarga. Rincian biaya penggunaan tenaga kerja pada usahatani porang di Kecamatan Bayan KLU selama tiga tahun, disajikan pada tabel 4.4.

Tabel 4. Rata-rata Biaya Tenaga kerja Usahatani porang di Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara, Tahun 2022

No.	Komponen	Tahun 1		Tahun2(Rp)		Tahun 3 (Rp)		Jumlah	%
		Rp	%	Rp	%	Rp	%		
1	Pengolahan Lahan	1,409,396	31%	-	0%	-	0%	1,409,396	13%
2	Penanaman	1,090,750	24%	-	0%	-	0%	1,090,750	10%
3	Pemupukan	655,676	15%	655,676	31%	655,676	17%	1,967,027	19%
4	Pemeliharaan	618,909	14%	618,909	29%	620,951	16%	1,858,769	18%
5	Pemanenan	729,209	16%	866,064	40%	2,645,171	67%	4,240,444	40%
	<b>Total</b>	<b>4,503,939</b>	<b>100%</b>	<b>2,140,648</b>	<b>100%</b>	<b>3,921,797</b>	<b>100%</b>	<b>10,566,385</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer diolah, 2022

Tabel 4 menunjukkan bahwa total biaya tenaga kerja dalam keluarga dan luar keluarga usahatani Porang di Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara sebesar Rp 10.566.385.-. Dengan rincian biaya tenaga kerja untuk tahun pertama sebesar Rp 4.503.939/Ha, tahun kedua sebesar Rp 2.140.648/Ha, dan tahun ke 3 sebesar Rp 3.921.797/Ha. Jenis kegiatan yang membutuhkan biaya tenaga kerja terbanyak adalah kegiatan pemanenan sebesar Rp 4.240.444/ha (40%), diikuti kegiatan pemupukan Rp 1.967.027,- (19%), pemeliharaan Rp 1.858.769,- (18%), pengolahan lahan sebesar Rp 1.409.396,- (13%), dan yang terkecil adalah kegiatan penanaman sebesar Rp 1.090.750,- (10%).

### 3) Biaya Lain-lain

Biaya lain-lain yang digunakan usahatani Porang berupa biaya transportasi dengan total pengaluran selama tiga tahun sebanyak Rp 958.273/ha dengan rincian tahun pertama Rp 63.321,- tahun kedua Rp 63.321,- dan tahun ketiga sebesar Rp 831.631,-. Penggunaan biaya produksi pada tahun ketiga lebih besar dibandingkan tahun pertama dan kedua disebabkan karena panen puncaknya pada tahun ketiga. Adapun transportasi yang digunakan untuk mengangkut hasil produksi bulbi (katak) adalah sepeda motor dan untuk mengangkutan umbi porang adalah pickup/truk.

### Biaya Tetap

Biaya tetap usahatani Porang di Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara terdiri dari sewa lahan, pajak tanah dan penyusutan alat disajikan pada Tabel 4.5.

Tabel 5. Rata-rata Biaya Penyusutan Alat Usahatani Porang Per Ha di Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara.

No	Komponen	Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Jumlah	%
		Rp	%	Tahun 2	%	Tahun 3	%		
1	Penyusutan Alat								
	a. Cangkul	-	0%	-	0%	58,672	2%	58,672	1%
	b. Spayer	-	0%	-	0%	184,270	5%	184,270	2%
	c. Parang	-	0%	-	0%	37,399	1%	37,399	0%
	d. Linggis	-	0%	-	0%	41,656	1%	41,656	0%
2	Pajak Tanah	55,734	2%	55,734	2%	55,734	2%	167,202	2%
3	Sewa Lahan	3,000,000	98%	3,000,000	98%	3,000,000	89%	9,000,000	95%
	<b>Total</b>	<b>3,055,734</b>	<b>100%</b>	<b>3,055,734</b>	<b>100%</b>	<b>3,377,731</b>	<b>100%</b>	<b>9,489,198</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer diolah (2022)

Menunjukkan bahwa total biaya tetap yang dikeluarkan pada usahatani prang di Kecamatan Bayan, KLU selama tiga tahun sebesar Rp 9.489.198/Ha,. Dengan rincian tahun pertama Rp 3.055.734,- diikuti tahun kedua Rp . 3.055.734,-, dan tahun ketiga sebesar Rp 3.377.731,-.. Total biaya tetap terbanyak berasal dari sewa lahan, yaitu sebesar Rp 9.000.000/ha (95%) diikuti penyusutan alat-alat tahan lama sebanyak 3% dan pajak lahan 2%.

### Analisis Produksi, Harga Jual, Penerimaan, dan Profitabilitas

Analisis produksi, harga jual, penerimaan, dan Profitabilitas petani pada usahatani porang per Ha di Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Rata-rata produksi, harga jual, dan penerimaan petani porang per Ha di Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara 2022.

No.	Komponen	Satuan	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Jumlah
1	Produksi					
	Bulbil/Katak	Biji	55.945	111.890	167.835	335.671
	Umbi Porang	Kg			33.567	33.567
2	Harga Jual					
	Bulbil/Katak	Biji	800	800	800	
	Umbi Porang	Kg	-	-	2.500	
3	Penerimaan	Rp	44.756.078	89.512.156	218.185.881	352.454.116
4	Biaya Produksi	Rp	28.722.705	5.883.718	8.755.174	43.361.597
5	Keuntungan	Rp	16.033.373	83.628.439	209.430.707	309.092.519
6	Profitabilitas	%	56%	1421%	2392%	713%
7	B/C		0,56	14,21	23,92	7,13

Sumber: Data primer diolah 2022

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa rata-rata produksi Bulbil (Katak) Porang yang dihasilkan petani di Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara selama 3 Tahun sebanyak 335.671 biji dengan rincian tahun pertama sebanyak 55.945 biji, tahun kedua 111.890 biji dan tahun ketiga 167.835 biji, dengan harga ditingkat petani Rp 800,-/biji bulbil/katak, maka diperoleh nilai produksi Rp 268.536.800. Sementara itu produksi umbi poran selama tiga tahun sebanyak 33.567 kg dengan rincian tahun pertama dan kedua tidak ada produksi dan tahun ketiga sebanyak 33.567 kg. Harga rata-rata per kg umbi porang sebanyak Rp 2.500/kg, maka diperoleh nilai

produksi untuk umbi porang sebesar Rp 83.917.500. Dengan demikian total nilai produksi bulbik/katak dan umbi porang selama tiga tahun di Kecamatan Bayan KLU sebanyak Rp 352.454.116. Nilai produksi tersebut setelah dikurangi biaya produksi sebesar Rp 43.361.597, maka diperoleh keuntungan sebesar Rp 309.920.500. Dengan rincian nilai keuntungan tahun pertama Rp 16.330.373, tahun kedua Rp 83.628.439, dan tahun ketiga Rp 209.430.707.

Nilai profitabilitas usahatani porang sebesar 713% dalam kurun waktu 3 tahun. Nilai profitabilitas tersebut lebih besar dari rata-rata tingkat suku bunga Kredit usaha Rakyat (KUR) saat ini sebesar 6%/tahun. Nilai Profitabilitas tersebut mengandung makna setiap pengeluaran yang untuk usahatani porang sebesar Rp 100 akan menghasilkan keuntungan (Profit) sebesar Rp 713 dalam jangka waktu 3 tahun. Dengan demikian usahatani porang dapat dilihat dari segi keuntungan sangat menjanjikan

Nilai B/C usahatani porang selama proses produksi Tanaman porang selama 3 Tahun sebesar 7,13. Nilai tersebut mengandung makna bahwa setiap penggunaan input sebesar Rp 100 maka diperoleh nilai keuntungan sebesar Rp 713. Dengan demikian usahatani Porang di Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara layak dikembangkan jika ditinjau dari segi biaya yang dikeluarkan dan keuntungan yang didapatkan.

#### **Kendala-Kendala Usahatani Porang**

Kendala yang dihadapi usahatani porang di Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara yang menjadi tempat penelitian adalah, Kendala utama yang dialami responden yaitu lama masa panen, Keterbatasan teknik pemasaran, keterbatasan informasi harga, kurangnya penyuluh dan Fluktuasi harga produksi porang. Rincian disajikan dalam. Rincian disajikan dalam Tabel 7. Berikut:

Tabel 7. Kendala-Kendala Usahatani Porang di Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara, 2022

No.	Uraian Kendala	Petani Responden	
		Frekuensi (Responden)	Persentase (%)
1	Fluktuasi Harga	4	13%
2	Lama Masa Panen	10	32%
3	Keterbatasan Informasi Harga	5	16%
4	Kurangnya Penyuluhan	4	13%
5	Keterbatasan Teknik Pemasaran	8	26%
<b>Total</b>		<b>31</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer diolah (2022)

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Struktur biaya usahatani porang di Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara meliputi biaya biaya variabel dan biaya tetap dengan total biaya produksi selama 3 Tahun sebesar Rp 43.361.597/Ha, dengan rincian biaya variabel Rp 33.872.399,- (78,12%), dan biaya tetap Rp 9.489.198,- (21,88%). Biaya produksi untuk tahun pertama sebesar Rp 28.722.705/Ha, tahun ke dua Rp 5.883.718/Ha dan tahun ke tiga sebesar Rp 8.755.174/Ha.. (2) Profitabilitas usahatani porang Dalam proses usahatani porang di Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara selama tiga tahun sebesar 713%. Nilai tersebut mengandung makna setiap pengeluaran sebesar Rp 100 untuk usaha tani porang akan mengakibatkan keuntungan sebesar Rp 713. Dengan demikian usahatani Porang di Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara layak dikembangkan jika ditinjau dari segi biaya yang dikeluarkan dan keuntungan yang didapatkan, dan (3) Kendala utama yang dihadapi petani porang di Kecamatan Bayan KLU adalah lama masa panen, diikuti keterbatasan teknik pemasaran, keterbatasan informasi harga, kurangnya penyuluhan tentang usahatani porang dan fluktuasi harga.

### Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah: (1) Diharapkan kepada peneliti dan pembaca agar memertimbangkan biaya-biaya yang akan dikeluarkan dalam melakukan usahatani porang dikarenakan biaya terbilang cukup tinggi dengan masa produksi porang terbilang sangat lama, (2) Diharapkan pada petai porang agar dapat mengembangkan tehnik pemasaran untuk memperluas pemasaran porang sehingga menerima keuntungan yang tinggi, (3) Diharapkan kepada pemerintah dapat lebih mperhatikan sumberdaya dan sebaran penyuluh pertanian karna dapat di ketahui bahwa penyuluh pertanian khusus pada usahatani porang sangat minim di Kacamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara serta memberi dukungan bagi petani porang untuk mengembangkan usahatannya, sebab dilihat dari segi keuntungan/ profitabilitas sangat menjanjikan untuk diusahakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Utara. 2021. Kabupaten Lombok Utara Dalam Angka 2021. Lombok Utara: BPS Kabupaten Lombok Utara
- Badan Pusat Statistik Nusa Tenggara Barat. 2020. Nusa Tenggara Barat Dalam angka. BPS Nusa Tenggara Barat. Mataram.
- Firdaus, Muhammad.2008. Manajemen Agribisnis. Jakarta: Bumi Aksara
- Nurrochmat, D.R. 2014. Ekonomi Politik Kehutanan. Mengurai Mitos dan Fakta Pengelolaan Hutan. INDEF. Jakarta Persada : Jakarta.
- Soekartawi. 2002. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian. Teori dan Aplikasi. Raja grafindo
- Soekartawi. 2006. Analisis Usahatani. *UI Press*, Jakarta.
- Surakhmad, Winarno. 1989. Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar. Bandung: Alumi.